

**INTERAKSI SOSIAL ANTAR PEDAGANG DI DALAM OBYEK WISATA
KETEP PASS DESA KETEP KECAMATAN SAWANGAN
KABUPATEN MAGELANG**

ABSTRAK

**Oleh:
Aji Setyawan
09413244003**

Keindahan alam yang disajikan di obyek wisata Ketep Pass menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan baik wisatawan lokal maupun wisatawan asing untuk mengunjungi Ketep Pass. Banyaknya wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata Ketep mendorong bergeraknya kegiatan ekonomi informal bagi masyarakat desa Ketep dengan menjadi pedagang makanan. Banyak pedagang yang berasal dari daerah tersebut, akan menciptakan suatu interaksi sosial maupun hubungan kerja antar pedagang yang memberi pengaruh dalam bersikap dan berperilaku dalam kegiatan ekonomi. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: *Pertama*, mendeskripsikan tentang karakteristik kelompok pedagang di dalam kawasan obyek wisata Ketep Pass. *Kedua*, mendeskripsikan bentuk-bentuk interaksi yang terjalin antar pedagang di obyek wisata Ketep Pass.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui kata-kata dan tindakan, sumber tertulis serta foto. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah para pedagang di dalam kawasan obyek wisata Ketep Pass. Teknik pemilihan informan yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Teknik validitas data menggunakan teknik triangulasi sumber. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa interaksi sosial pedagang di dalam kelompok pedagang terjadi karena dipengaruhi kedekatan fisik lapak, kedekatan tempat tinggal, kesamaan nasib, kesamaan profesi, kesamaan pemikiran, kontak dan komunikasi yang intensif antar pedagang. Bentuk interaksi sosial antar pedagang meliputi : *Pertama*, kerjasama yang dilakukan karena adanya tujuan dan kepentingan yang sama dalam menjalani pekerjaan yaitu didasari atas dasar pemenuhan kebutuhan hidup. *Kedua*, persaingan yang terjadi sesama pedagang terwujud dengan adanya keinginan untuk mendapatkan pembeli atau konsumen. *Ketiga*, konflik yang terjadi cenderung merupakan konflik kecil yang timbul karena adanya perbedaan kepentingan antar pedagang untuk memperoleh keuntungan. *Keempat*, akomodasi konflik yang terjadi melalui kompromi, mediasi, dan toleransi antar pedagang sehingga jarang ditemui konflik yang muncul secara terbuka.

Kata Kunci: Interaksi, Pedagang, Obyek Wisata Ketep